

ABSTRAK

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki berbagai macam wisata alam maupun wisata buatan. Salah satu wisata yang terkenal yaitu Waduk Cacaban yang terletak di Desa Penujah, Kecamatan Kedung Banteng, Tegal dengan luas 927,28 Ha. Berdasarkan berita, pada bulan Oktober 2020 Waduk Cacaban ditutup karena akan direnovasi, kemudian dibuka kembali pada bulan Oktober 2022 dengan tampilan yang jauh lebih menarik dengan bertambahnya bangunan dan fasilitas yang ada disekitar waduk sehingga menambah daya tarik bagi pengunjung. Hal tersebut dibuktikan dengan data rata-rata jumlah pengunjung sebelum direnovasi sekitar 30.602 pengunjung dalam satu tahun, sedangkan rata-rata pengunjung Waduk Cacaban setelah direnovasi dalam satu tahun ini sekitar 112.951 pengunjung. Meningkatnya pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan daerah, sehingga perlu adanya analisis zona nilai ekonomi kawasan dengan metode regresi dan *Principal Component Analysis* (PCA) melalui perhitungan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM) untuk mengetahui nilai guna langsung serta nilai keberadaan kawasan tersebut yang kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total ekonomi. Pada penelitian ini membagi dua kawasan Waduk Cacaban yaitu Kawasan Wisata dan Kawasan Bendungan, maka data yang digunakan adalah data TCM dan CVM untuk Kawasan Wisata dan Kawasan Bendungan yang diambil melalui wawancara responden dengan menggunakan teknik *Aksidental Sampling*. Dari penelitian ini menghasilkan nilai *Total Economic Value* (TEV) jika menggunakan metode regresi untuk Kawasan Wisata lebih tinggi yaitu Rp 271.161.354.853,00 daripada Kawasan Bendungan yaitu Rp 116.533.098.699,00. Sedangkan nilai TEV untuk metode PCA pada Kawasan Wisata lebih rendah yaitu sebesar Rp 29.313.670.086,00 daripada Kawasan Bendungan sebesar Rp 491.261.497.028,00. Berdasarkan analisis PCA maka diperoleh variabel yang berpengaruh untuk data TCM yaitu *total cost* sedangkan untuk data CVM yaitu manfaat, kepentingan, dan partisipasi.

Kata kunci : Waduk Cacaban, Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK), *Principal Component Analysis* (PCA)

ABSTRACT

Tegal Regency is one of the regencies in Central Java that has a variety of natural and artificial tourism. One of the famous attractions is the Cacaban Reservoir, which is located in Penujah Village, Kedung Banteng District, Tegal with an area of 927.28 Ha. Based on the news, in October 2020 the Cacaban Reservoir was closed due to renovations, then reopened in October 2022 with a much more attractive appearance with the addition of buildings and facilities around the reservoir so as to increase the attractiveness for visitors. This is evidenced by data on the average number of visitors before the renovation of around 30,602 visitors in one year, while the average visitor to Cacaban Reservoir after renovation in one year is around 112,951 visitors. The increase in visitors affects regional income, so it is necessary to analyze the economic value zone of the area with regression and Principal Component Analysis (PCA) methods through the calculation of Travel Cost Method (TCM) and Contingent Valuation Method (CVM) to determine the direct use value and the value of the existence of the area which is then summed up to get the total economic value. In this study, two areas of the Cacaban Reservoir were divided, namely the Tourism Area and the Dam Area, so the data used were TCM and CVM data for the Tourism Area and the Dam Area taken through interviews with respondents using the Accidental Sampling technique. This study resulted in the value of Total Economic Value (TEV) if using the regression method for the Tourism Area is higher, namely Rp 271,161,354,853.00 than the Dam Area, which is Rp 116,533,098,699.00. While the TEV value for the PCA method in the Tourism Area is lower at Rp 29,313,670,086.00 than the Dam Area of Rp 491,261,497,028.00. Based on PCA analysis, the influential variables for TCM data are total cost while for CVM data are benefits, importance, and participation.

Keywords: Cacaban Reservoir, Regional Economic Value Zone (ZNEK), Principal Component Analysis (PCA)